

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan tentang Pengaruh Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Islam Nahdlatul Ulama Pare dapat diambil kesimpulan bahwa:

##### **1. Penerapan Metode Eja di Kelas 1 SDI NU PARE**

- a. Memperkenalkan huruf secara alfabetis
- b. Dilafalkan sesuai bunyi abjad
- c. Menulis lambang tulisan a, b, c dst.
- d. Lanjutkan ke suku kata, b-a = ba, r-u = ru
- e. Lanjutan pada pengenalan kalimat sederhana, seperti perangkaian huruf, menjadikan suku kata, kata dan kalimat, dan juga ada pendampingan orang tua.

##### **2. Pengaruh Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SDI NU PARE**

- a. Pada kelas Kontrol siswa mempunyai rata-rata 68.57, dengan ini menunjukkan bahwa beberapa siswa mempunyai kemampuan membaca permulaan yang bisa dikatakan kurang, sehingga diharapkan setelah diterapkan kelas eksperimen terhadap kemampuan membaca permulaan bisa menjadikan peningkatan yang baik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas awal.

- b. Penerapan metode eja terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas awal menunjukkan hasil yang baik, metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan diterapkannya metode eja mempunyai rata-rata 80.57. berdasarkan perhitungan data yang sudah dilakukan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eja ini mempunyai peningkatan yang baik, dengan menerapkan metode eja kemampuan membaca permulaan siswa yang sebelumnya berkesulitan kini mempunyai peningkatan yang cukup bagus. Peningkatan ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam mengenal simbol, huruf, suku kata, dan juga kalimat. Dalam arti metode eja ini tepat diterapkan guna menangani peserta didik yang berkesulitan dalam membaca.
- c. Pada tabel hitungan kemampuan membaca permulaan menggunakan kelas kontrol dan eksperimen. Besarnya “t” yang telah tercantum pada nilai tersebut ( $t_{hitung} = -16.485$  dan  $t_{tabel} 2.093$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $-16.485 > 2.093$ . dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan metode eja dikelas awal pada peserta didik SDI NU PARE.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa diberikan, antara lain:

1. Metode ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran di sekolah guna memberikan pengetahuan untuk lembaga tentang pengaruh metode eja tersebut, juga guna meningkatkan prestasi belajar siswa serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Bagi semua pendidik teruslah untuk berupaya agar menjadi pendidik yang terampil dalam menggunakan metode di dalam kelas, dengan menggunakan metode dalam pembelajaran akan membantu peserta didik dalam memahami suatu materi yang akan disampaikan oleh guru karena proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, dengan memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dihadirkan mereka dalam setiap doa agar kegiatan belajar mengajar mendapatkan keberkahan di dunia dan akhirat.